BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian analitik adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan suatu variabel terikat. Sedangkan pendekatan *cross sectional* digunakan karena pengambilan data untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan imunisasi dasar lengkap pada bayi selama masa pandemi COVID-19 di Klinik Utama Vidyan Medika dilakukan secara bersama-sama pada satu satuan waktu untuk melihat hubungan diantara keduanya (Polit dan Beck, 2018).

B. Alur Penelitian

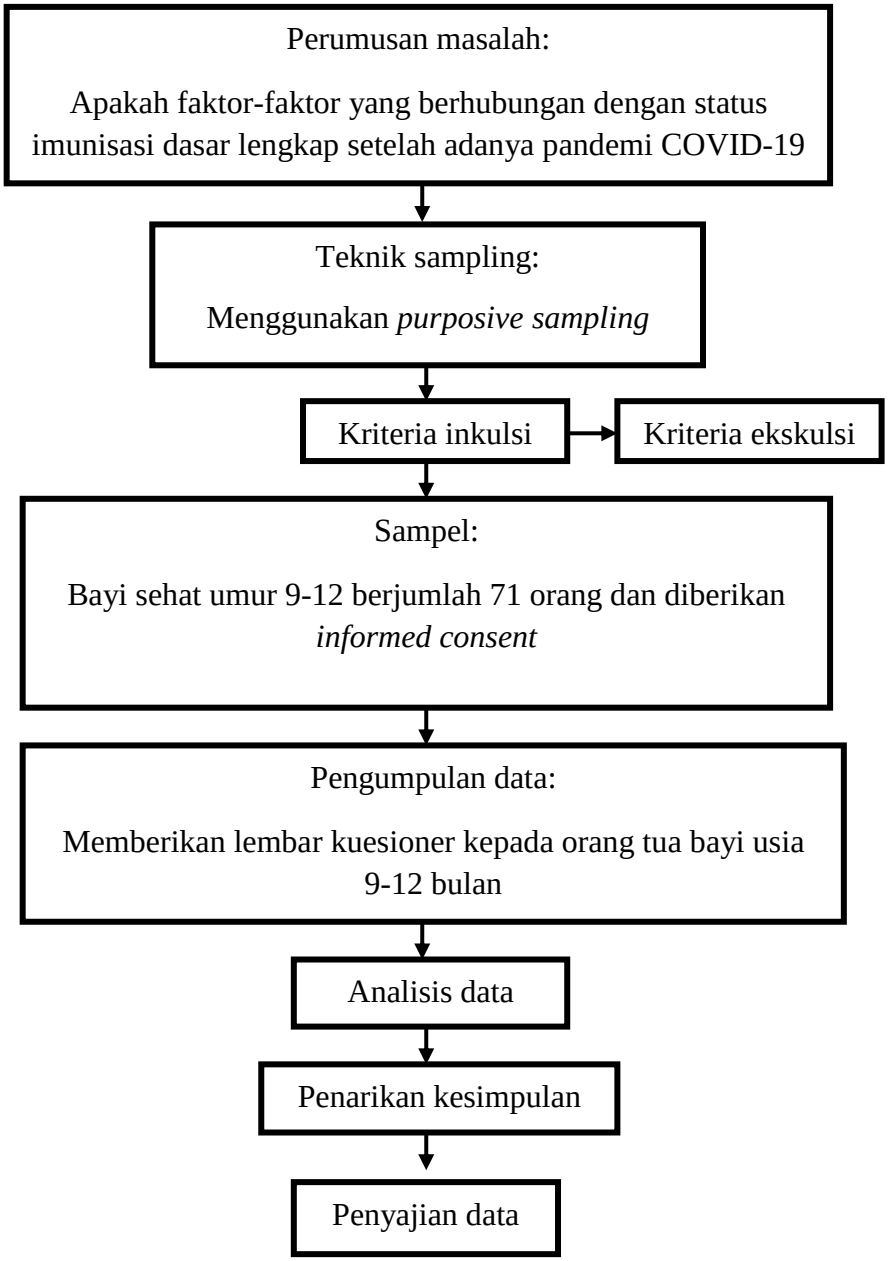

Gambar 3 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Utama Vidyan Medika yang dimulai dari bulan April-Mei 2021. Pemilihan Klinik Utama Vidyan Medika karena

merupakan fasilitas kesehatan yang mempunyai cakupan imunisasi yang sangat besar yaitu sekitar ±1000 kegiatan imunisasi setiap bulannya serta telah memiliki izin imunisasi internasional yang telah diberikan ijin oleh KKP Denpasar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan kasus terdiri atas subyek dan obyek yang menarik perhatian peneliti untuk diteliti serta sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Polit & Beck, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi sehat usia 9-12 bulan.

Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang digunakan:

a. Kriteria Inklusi

Populasi terjangkau merupakan sekumpulan kasus yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan mudah diakses (Polit & Beck, 2018).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi sehat usia 9-12 bulan, respoden bersedia menandatangani *informed concent.*

b. Kriteria eksklusi

Populasi target adalah sekumpulan kasus yang ingin digeneralisasikan oleh peneliti (Polit & Beck, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah orang tua bayi berusia 9-12 bulan yang menolak mengikuti penelitian, dalam kondisi sakit kronis atau tidak memungkinkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap dapat mewakili populasinya (Beck dan Polit, 2012). Sampel

terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah bayi sehat usia 9-12 bulan yang melaksanakan imunisasi dasar lengkap di Klinik Utama Vidyan Medika.

a. Jumlah dan Besaran Sampel

Berdasarkan data populasi Bayi di wilayah kerja Klinik Utama Vidyan Medika tahun 2020 yaitu 2.611 dan jumlah bayi yang yang sudah melakukan imunisasi dasar lengkap yaitu 2054. Proporsi bayi yang tidak melakukan imunisasi dasar lengkap yaitu 21,3 %.

$$n = \frac{Z\alpha^2 x P x Q}{d^2}$$

Zα = derivat baku alfa sebesar 1,96

P = Proporsi kategori variabel yang diteliti

Q = 1-P

d = Presisi

Hasil perhitungan:

$$n = \frac{1{,}96^2 \ x \ 0{,}213 \ x \ 0{,}787}{0{,}1^2}$$

$$n = \frac{0{,}64}{0{,}01}$$

$$n = 64$$

Peneliti menambahkan 10% dari penghitungan sampel untuk mengantisipasi jika dalam pengisian kuesioner ada yang tidak lengkap atau tidak jelas yaitu dengan rumus (Sastroasmoro & Ismael, 2014) :

$$n' = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan:

n’ = Besar sampel yang dikoreksi

n = Besar sampel yang akan dilakukan perhitungan

1-f = Perkiraan proporsi *drop out*, yang diperkirakan 10% (f=0,1)

Hasil akhir perhitungan besar sampel yaitu sebagai berikut:

$$n' = \frac{n}{1-f}$$

$$n' = \frac{64}{1-0{,}1}$$

n’ = 71,1 =71

Jadi total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 71 responden.

3. Teknik *Sampling*

Sampling adalah suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mendapatkan besar sampel. Terdapat beberapa cara untuk memudahkan dalam mengambil sampel agar memperoleh sampel yang sesuai dengan subjek penelitian yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan memilih sampel dari populasi yang sudah ditetapkan sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti, sehingga dapat mewakili karakteristik yang telah dikenal sebelumnya.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data Primer didapatkan dari hasil pengukuran, pengamatan, survey, dan lain-lain. Data primer yaitu umur, pekerjaan, pendidikan dan pengetahuan ibu diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang sudah ada. Data status imunisasi merupakan data sekunder yang diperoleh menggunakan buku KMS/ buku KIA/ buku catatan kesehatan anak lainnya serta pada buku register klinik (Sastroasmoro & Ismael, 2014).

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan.

Terdapat lima proses yang harus dilakukan yaitu memilih subjek, mengumpulkan data secara konsisten, mempertahankan pengendalian dalam penelitian, menjaga integritas atau validitas dan menyelesaikan masalah sesuai dengan rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni melakukan teknik kuesioner untuk mengumpulkan data serta dapat menggali permasalahan yang diteliti.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan soal yang berisikan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang wajib di jawab oleh responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang tepat apabila

peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan jawaban sesuai dengan yang diinginkan.

Untuk menunjang proses pengumpulan data, terdapat beberapa prosedur yang harus peneliti lakukan. Berikut adalah langkah-langkah pengumpulan data yang telah dilakukan, adalah sebagai berikut:

a. Setelah mendapatkan ijin persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mencari surat ijin mengumpulkan data penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dan mendapatkan ijin dengan nomor surat PP.04.03/024/0872/2021

b. Mengajukan etika *clearance* dan mendapatkan persetujuan dengan nomor : LB.02.03/EA/KEPK/0412/2021

c. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali dan mendapatkan rekomendasi dengan nomor 070/2367/IZIN-C/DISPMPT

d. Mengajukan surat rekomendasi dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar.

e. Mendapatkan surat rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar dengan nomor 070/0322/DPMPTSP/IP/2021

f. Peneliti menghadap Klinik Utama Vidyan Medika untuk meminta ijin melakukan penelitian di Klinik Utama Vidyan Medika serta menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan dan sudah mendapatkan persetujuan dari wakil

pimpinan Klinik Utama Vidyan Medika dengan nomor : KP/A2.B1/48/2021

g. Peneliti memastikan penerapan protokol kesehatan pada saat pengumpulan data baik untuk peneliti dan responden. Pengumpulan data dalam kuesioner selain dilakukan oleh peneliti juga dibantu oleh enumerator.

1) Peneliti menggunakan APD (masker, gaun, *faceshield* dan *handscoon*) saat pengumpulan data.

2) Peneliti memastikan responden menggunakan masker dan *faceshield* pada saat mengisi kuisioner.

3) Peneliti menyediakan ATK yang berbeda untuk masing-masing responden.

4) Peneliti menjaga jarak saat melakukan pegumpulan data.

5) Peneliti dan responden mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan pengambilan data.

h. Melakukan pengumpulan data bayi sehat usia 9-12 bulan, kemudian mencari responden.

i. Melakukan pendekatan dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan mengenai penelitian kepada calon responden sehingga calon responden mengetahui manfaat, tujuan, dan prosedur penelitian. Calon responden juga dijelaskan bahwa namanya tidak akan dicantumkan pada penelitian.

j. Kontrak waktu dengan responden yang bersedia menjadi responden

k. Responden yang telah memenuhi kriteria dilakukan wawancara mengenai status imunisasi dasar lengkap pada balita

l. Memberikan kuesioner pengetahuan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pertanyataan yang sudah ditentukan

m. Mengelola data yang telah diperoleh pada lembar rekapitulasi (master tabel)

dari pengisian formulir pengukuran responden.

n. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (master tabel) untuk diolah.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengkajian umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu dan pengetahuan ibu yang direpresentasikan melalui lembar kuesioner serta data dari buku KMS/ buku KIA / buku catatan kesehatan anak lainnya serta register klinik. Pengujian terhadap instrumen penelitian bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan.

a. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya, suatu variabel pertanyaan dikatakan valid bila skor variabel tersebut berkolerasi secara signifikan dengan skor totalnya (Hastono, 2016). Uji validitas instrumen menggunakan teknik korelasi *Pearson product moment*. Instrumen dikatakan valid apabila r hitung > r tabel dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item pernyataan dalam instrumen dikatakan tidak valid (Dharma, 2015).

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas terhadap 30 responden (df = 30-2) pada bulan April 2021. Variabel yang dilakukan uji validitas yaitu pengetahuan ibu. Hasil uji validitas instrument menunjukkan bahwa dari 16 pernyataan, 15 butir pernyataan r hasilnya > 0,361 sehingga dikatakan valid dan 1 butir pernyataan r hasilnya < 0,361 yaitu nomor

pernyataan 14. Pernyataan yang tidak valid oleh peneliti dianggap gugur, tidak ada pergantian soal baru. Hasil uji validitas instrument berada pada rentang 0,376 - 0,876 sehingga instrument dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini mengukur sejauh mana konsistensi bila dilakukan dua kali atau lebih pengukuran terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Reliabilitas menyangkut konsistensi, tidak adanya variasi dalam mengukur atribut yang stabil untuk seorang individu (Polit & Beck, 2018). Uji Reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji *cronbach alpha*, dengan keputusan uji: jika *crombach alpha* ≥ 0,6 artinya variabel reliabel, dan jika *crombach alpha* < 0,6 artinya variabel tidak reliabel (Hastono, 2016).

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji reliabilitas terhadap 30 responden pada bulan April 2021. Variabel yang dilakukan uji reliabilitas yaitu pengetahuan ibu. Uji Reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *crombach alpha* dengan nilai standar yaitu 0,6. Hasil uji menunjukkan nilai *crombach alpha* pada kuesioner tersebut bernilai 0,888 (≥ 0,6), maka kuesioner dikatakan reliabel dengan konsistensi hampir sempurna (> 0,81).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Sabri dan Hastono, 2014). Berikut adalah kegiatan yang dilakukan dengan pengolahan data :

a. *Editing* merupakan proses mengecek kelengkapan dan kesesuaian data. Pada kuesioner online yang digunakan peneliti telah menggunakan pengaturan tertentu di *Google Form* sehingga mengharuskan responden mengisi kuesioner secara lengkap, apabila tidak lengkap tidak akan masuk ke bagian kuesioner berikutnya atau kuisioner tidak dapat di *submit.*

b. *Coding* adalah proses pemberian kode data pada setiap variabel agar mudah dibaca. Peneliti mengubah data kedalam kode misalnya pada status imunisasi dasar lengkap kode (1) tidak lengkap dan kode (2) lengkap. Pendidikan ibu kode (1) SD, kode (2) SMP, kode (3) SMA, dan kode (4) pendidikan tinggi. Status pekerjaan ibu kode (1) tidak bekerja dan kode (2) bekerja. Kepemilikan buku KMS/buku KIA/buku catatan kesehatan anak lainnya kode (1) Tidak memiliki dan kode (2) memiliki. Pengetahuan ibu tentang imunisasi kode (1) Tidak baik dan kode (2) baik. Proses *coding* juga dilakukan pada pilihan jawaban pada kuesioner penelitian, misalnya kode (1) benar (B), kode (2) salah (S).

c. *Processing* adalah pengolahan data dengan sistem komputer yang terdapat pada aplikasi komputer. Pada proses ini peneliti akan mengolah data menggunakan program komputer yaitu SPSS.

d. *Cleaning* merupakan tahap terakhir pengolahan data yang dilakukan adalah yakni mengecek ulang adanya kesalahan input ke dalam computer.

2. Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah mekanisme pengolahan data, dimana berkaitan dengan deskripsi setiap variabel penelitian yang digambarkan melalui tabel distribusi dan persentase ataupun grafik (Sastroasmoro dan Ismael, 2014). Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian (Sabri dan Hastono, 2014). Pada penelitian ini jenis data digolongkan berdasarkan skala yang digunakan. Bentuk penyajian data menggunakan tabel distribusi frekuensi (proporsi atau persentase) untuk data kategorik dan *tendency central* berupa mean, serta standar deviasi untuk data numerik.

Tabel 2 Analisis Univariat Variabel Penelitian

No	Variabel	Jenis Data	Analisis
1	Umur Ibu	Numerik	Mean, SD, 95% CI
2	Pendidikan Ibu	Kategorik	Persentase
3	Status Pekerjaan Ibu	Kategorik	Persentase
4	Kepemilikan buku KMS/ buku KIA / buku catatan kesehatan anak lainnya	Kategorik	Persentase
5	Pengetahuan Ibu tentang imunisasi	Kategorik	Persentase
6	Status Imunisasi Dasar Lengkap	Kategorik	Persentase

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui terdapatnya hubungan antara variabel dependen dan independen yang terdapat dalam populasi (Dharma, 2011).

Tabel 3 Analisis Bivariat Variabel Penelitian

No	Variabel 1	Variabel 2	Cara Analisis
1	Umur Ibu	Status Imunisasi Dasar Lengkap	Uji Spearman
2	Pendidikan Ibu	Status Imunisasi Dasar Lengkap	Uji Chi Square
3	Status Pekerjaan Ibu	Status Imunisasi Dasar Lengkap	Uji Chi Square
4	Kepemilikan buku KMS/ buku KIA / buku catatan kesehatan anak lainnya	Status Imunisasi Dasar Lengkap	Uji Chi Square
5	Pengetahuan Ibu tentang imunisasi	Status Imunisasi Dasar Lengkap	Uji Chi Square

G. Etika Penelitian

Prinsip-prinsip etika penelitian adalah sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati martabat manusia dan hak masyarakat

Setiap orang berhak memiliki kebebasan pribadi yang tidak boleh dilanggar oleh orang lain. Peneliti tidak boleh memaksakan kehendak kepada responden yang akan diteliti. Peneliti wajib menjelaskan secara detail mengenai tujuan penelitian, responden *berhak* menolak dan menyetujui penelitian yang akan dilakukan. Apabila calon responden tidak bersedia maka pengambilan data tidak akan dilakukan dan jika menerima responden berkewajiban untuk mengisi *informed consent.*

2. *Privacy* dan konfidensialitas

Partisipan memiliki hak otonom secara sadar dan tanpa paksaan untuk setuju berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan. Informasi yang diberikan oleh responden adalah miliknya sendiri, tetapi karena peneliti memerlukan informasi tersebut maka kerahasiaan data dari partisipan sangat perlu dijaga kerahasiannya dengan cara cukup menuliskan inisial nama

3. Prinsip keadilan

Prinsip ini menegaskan peneliti tidak boleh membeda-bedakan berdasarkan status sosial ekonomi, usia, tingkat pendidikan, mampu bersikap seimbang dan adil pada semua responden dalam penelitian

4. Prinsip berbuat baik (*beneficence*)

Penelitian yang dilakukan hendaknya memberikan manfaatan bagi masyarakat luas. Dalam penelitian ini manfaat yang dapat diberikan adalah manfaat pelaksanaan imunisasi dasar lengkap pada balita selama masa pandemi COVID-19 di Klinik Utama Vidyan Medika